

Sutta Sedaka: Di Sedaka
(Sedaka Sutta: At Sedaka)
Sedakasuttam
[Sutta Nipata 47.19]

I have heard that on one occasion the Blessed One was living among the Sumbhas. Now there is a Sumbhan town named Sedaka.

Saya mendengar suatu ketika Bhagava sedang tinggal bersama suku Sumbha, di suatu kota suku Sumbha yang diberi nama Sedaka.

Ekam samayaṃ bhagavā sumhesu viharati sedakaṃ nāma sumhānaṃ nigamo.

There the Blessed One addressed the monks, "Monks!" "Yes, lord," the monks responded. The Blessed One said, "Once upon a time, monks, a bamboo acrobat, having set himself upon his bamboo pole, addressed his assistant, Medakathalika: 'Come, my dear Medakathalika. Climb up the bamboo pole and stand on my shoulders.'

Di sana Bhagava berkata kepada para bhikkhu, "Para bhikkhu!" "Ya, Bhante," jawab para bhikkhu. Bhagava berkata, "Para bhikkhu, suatu ketika, setelah memosisikan diri pada galah bambu seorang akrobat bambu berkata kepada asistennya, Medakathalika: 'Mari, Medakathalika tercinta, Panjatlal galah bambu dan berdirilah di atas bahu.'"

Tatra kho bhagavā bhikkhū āmantesi: bhūtapubbaṃ bhikkhave, caṇḍālavaṃsiko caṇḍālavaṃsaṃ ussāpetvā medakathālikaṃ antevāsiṃ āmantesi: "ehi tvaṃ samma medakathālike, caṇḍālavaṃsaṃ abhirūhitvā mama uparikkhandhe tiṭṭhāhīti.

"As you say, Master,' Medakathalika answered the bamboo acrobat and, climbing the bamboo pole, stood on the master's shoulders.

"Baiklah, guru" jawab Medakathalika kepada sang akrobat bambu, dan dia pun memanjat galah bambu, berdiri di atas bahu gurunya.

"So then the bamboo acrobat said to his assistant, 'Now you protect me, my dear Medakathalika, and I'll protect you. Thus, protecting one another, protecting one another, we'll show off our skill, receive our reward, and climb down safely from the bamboo pole.'

Kemudian sang akrobat bambu berkata kepada asistennya, 'Sekarang Medakathalika tercinta, engkau menjaga saya, dan saya akan menjagamu. Dengan menjaga satu sama lain, memperhatikan satu sama lain, kita akan mempertunjukkan keterampilan kita, mendapat imbalan, dan kita akan turun dari galah bambu dengan selamat.'

"When he had said this, Medakathalika said to him, 'But that won't do at all, Master. You protect yourself, and I'll protect myself, and thus with each of us

protecting ourselves, protecting ourselves, we'll show off our skill, receive our reward, and come down safely from the bamboo pole.'

Ketika gurunya mengatakan demikian, Medakathalika berkata kepadanya: "Tetapi itu tak akan berhasil, guru. Engkau menjaga dirimu, dan saya akan menjaga diri saya sendiri, dan dengan menjaga diri kita masing-masing, memperhatikan diri kita masing-masing, kita akan mempertunjukkan keterampilan kita, mendapat imbalan, dan kita akan turun dari galah bambu dengan selamat."

Evam ācariyāti kho bhikkhave, medakathālikā antevāsī caṇḍālavaṃsikassa paṭissutvā caṇḍālavaṃsaṃ abhirūhitvā ācariyassa uparikkhandhe aṭṭhāsi. Atha kho bhikkhave, caṇḍālavaṃsiko medakathālikaṃ antevāsiṃ etadavoca: "tvaṃ samma medakathalike, mamaṃ rakkha. Ahaṃ tvaṃ rakkhissāmi. Evam mayam aññamaññaguttā aññamaññarakkhitā sippāni ce dassessāma, lābhe ca lacchāma, sotthinā ca caṇḍālavaṃsā orohissāmāti. Evam vutte bhikkhave, medakathālikā antevāsī caṇḍālavaṃsikaṃ etadavoca: "na kho nāmenaṃ ācariya, evam bhavissati, tvaṃ ācariya, attānaṃ rakkha, ahaṃ attānaṃ rakkhissāmi. Evam mayam attaguttā attarakkhitā sippāni ceva dassessāma, lābhañca lacchāma, sotthinā ca caṇḍālavaṃsā orohessāmā"ti.

"What Medakathalika, the assistant, said to her Master was the right way in that case.

"Apa yang dikatakan oleh Medakathalika, sang asisten kepada gurunya adalah benar adanya."

"Monks, satipatthana is to be practiced with the thought, 'I'll protect myself.' Satipatthana is to be practiced with the thought, 'I'll protect others.'

"Para bhikkhu, *satipatthana* seyogianya dipraktikkan dengan pemikiran, 'Saya akan menjaga diri saya sendiri.' *Satipatthana* seyogianya dipraktikkan dengan pemikiran 'Saya akan menjaga orang lain.'"

*When protecting yourself, you protect others.
When protecting others, you protect yourself.*

Dengan menjaga diri sendiri, engkau menjaga orang lain.
Dengan menjaga orang lain, engkau menjaga dirimu sendiri.

"So tattha ñāyoti bhagavā avoca: yathā medakathālikā antevāsī ācariyaṃ avoca. Attānaṃ bhikkhave, rakkhissāmīti satipaṭṭhānaṃ sevitabbaṃ. Paraṃ rakkhissāmīti satipaṭṭhānaṃ sevitabbaṃ. Attānaṃ bhikkhave, rakkhanto paraṃ rakkhati. Paraṃ rakkhanto attānaṃ rakkhati.

"And how do you protect others when protecting yourself? Becoming familiar with one's own mind, developing it, protecting it accordingly and attaining skills and capacity — this is called 'protecting oneself protects others'.

“Dan bagaimana engkau bisa menjaga orang lain dengan menjaga dirimu sendiri? Dengan menumbuhkan pikiranmu sendiri, dengan menjaganya dan dengan meningkatkan keterampilan serta kapasitas – inilah yang disebut ‘dengan menjaga diri sendiri, engkau menjaga orang lain.’”

Kathaṇca bhikkhave, attānaṃ rakkhanto paraṃ rakkhati, āsevanāya bhāvanāya bahulīkamma. Evaṃ kho bhikkhave, attānaṃ rakkhanto paraṃ rakkhati.

"And how do you protect yourself when protecting others? Through the gift of patience and fearlessness, through non-harming, through a mind of goodwill and through caring. This is how you protect yourself when protecting others."

“Dan bagaimana engkau bisa menjaga dirimu sendiri dengan menjaga orang lain? Dengan *khanti* dan ketanpatakutan, dengan tidak mencelakai, dengan kehangatan hati (*metta*) dan dengan peduli. Demikianlah engkau menjaga dirimu sendiri dengan menjaga orang lain.”

Kathaṇca bhikkhave, paraṃ rakkhanto attānaṃ rakkhati, khantiyā avihimsāya mettacittatāya anuddayatāya. Evaṃ kho bhikkhave, paraṃ rakkhanto attānaṃ rakkhati.

"Satipatthana is to be practiced with the thought, 'I'll protect myself.' Satipatthana is to be practiced with the thought, 'I'll protect others.'"

“*Satipatthana* seyogianya dipraktikkan dengan pemikiran, ‘Saya akan menjaga diri saya sendiri.’ *Satipatthana* seyogianya dipraktikkan dengan pemikiran ‘Saya akan menjaga orang lain.’”

*When protecting yourself, you protect others.
When protecting others, you protect yourself.*

Dengan menjaga diri sendiri, engkau menjaga orang lain.
Dengan menjaga orang lain, engkau menjaga dirimu sendiri.

Attānaṃ bhikkhave, rakkhissāmi"ti satipaṭṭhānaṃ sevitabbaṃ, paraṃ rakkhissāmi"ti satipaṭṭhānaṃ sevitabbaṃ, attānaṃ bhikkhave rakkhanto paraṃ rakkhati, paraṃ rakkhanto attānaṃ rakkhatīti.

Sumber: "Sedaka Sutta: At Sedaka" (SN 47.19), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn47/sn47.019.than.html>.

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Revisi: April 2015.